

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti pendidikan Islam nonformal di Masjid Sultan Suriansyah. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif *Qualitative research is an inductive approach and its goal is to gain a deeper understanding of a persons or groups experience.*<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak”.<sup>2</sup> “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar”.<sup>3</sup>

Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumenter guna mendapatkan data tentang Pendidikan Islam Nonformal di

---

<sup>1</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012). H.1.

<sup>2</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 59.

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 14.

Masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Banjarmasin, sebagian jama'ah masjid, ketua TPA Masjid Sultan Suriansyah

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan Islam Nonformal di Masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Banjarmasin dan hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Islam nonformal di Masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

- a. Data pokok dalam penelitian ini adalah data tentang Pendidikan Islam nonformal di Masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, meliputi:
  - 1) Jenis-jenis Pendidikan Islam nonformal di Masjid Sultan Suriansyah.
  - 2) Sejarah Berdirinya Masjid Sultan Suriansyah.

- 3) Data tentang hal-hal pendukung dan penghambat pendidikan Islam nonformal di Masjid Sultan Suriansyah.
- b. Data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari data pokok yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:
  - 1) Data mengenai pengurus Masjid Sultan Suriansyah.
  - 2) Fasilitas yang dimiliki Masjid Sultan Suriansyah.

## **2. Sumber Data**

Untuk dapat memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini diantaranya Ketua Masjid Sultan Suriansyah, sebagian jamaah masjid, ketua TPA Masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.
- b. Dokumenter, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang berhubungan dan mendukung dalam penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menyaring data penelitian. Untuk mengumpulkan data yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi (pengamatan), yaitu penulis melakukan pengamatan serta penjajakan secara langsung terhadap lokasi penelitian, pengamatan langsung terhadap subjek dan objek penelitian serta keadaan masjid Sultan Suriansyah, meliputi proses pembelajaran pendidikan Islam di masjid dan fasilitas yang dimiliki masjid Sultan Suriansyah.
2. Wawancara (*interview*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan dengan tatap muka untuk menggali data pokok maupun data penunjang mengenai Pendidikan Islam nonformal di masjid Sultan Suriansyah.
3. Dokumenter, yaitu mencari dokumen-dokumen atau data yang berhubungan dengan Masjid Sultan Suriansyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data yang digali, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam matrik berikut:

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga Pendidikan Islam nonformal, yang meliputi:		
	a. TPA Sultan Suriansyah	Kepsek TPA	Observasi, wawancara dan dokumenter
	b. Mejlis Taklim	Penceramah dan Jamaah	Observasi dan wawancara
	c. Majelis Taklim Perempuan	Penceramah dan jamaah	Observasi dan wawancara

**Lanjutan Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
2.	Sejarah Berdirinya Masjid Sultan Suriansyah	Pengurus Masjid	Dokumenter
3.	Hal-hal yang mendukung dan menghambat pendidikan Islam di masjid Sultan Suriansyah	Pengurus Masjid	Observasi dan wawancara
4.	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: a. Data mengenai pengurus masjid Sultan Suriansyah. b. Fasilitas yang dimiliki masjid Sultan Suriansyah.	Pengurus Masjid	Observasi dan wawancara

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Editing, dalam proses editing dilakukan pemeriksaan dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data ke bentuk uraian-uraian dan mempelajari tanpa merubah maksud dari data yang semula.

## 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk simpulan akhir tentang pendidikan Islam nonformal di masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Sedangkan, metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus ke umum.

Dan menurut Nana Sudjana, “proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris”. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>4</sup>

## F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan, tahapan pendahuluan ini terdiri dari:

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7.

- a. Telaah Perpustakaan
  - b. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - c. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan, tahap persiapan ini terdiri dari:
- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
  - c. Membuat surat riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan, tahap pelaksanaan ini terdiri dari:
- a. Menyampaikan surat riset terhadap pihak terkait
  - b. Melaksanakan wawancara kepada informan serta melakukan observasi dan dokumenter
  - c. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
  - d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan, tahap penyusunan laporan terdiri dari:
- a. Penyusunan laporan penelitian

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- c. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.